BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Pondok Pesantren Darul Ilmi berlokasi di Jalan. A. Yani Km. 19.200. Sebelum menjadi pesantren, tempat ini awalnya merupakan panti asuhan yang menampung anak-anak yatim piatu serta anak-anak dari keluarga kurang mampu. Inisiatif pendiriian pesantren ini berasal dari H. Ilmi bin Baseri yang atas kehendaknya sendiri mendirikan lembaga pendidikan sebagai bentuk kepedulian terhadap dunia pendidikan. Hal ini dilatarbelakangi oleh pengalaman beliau yang pendidikan secara tidak tuntas dan hanya mengenyam bangku pendidikan hingga kelas 3 Sekolah Rakyat. Oleh karena itu, beliau mewujudkan cita-cita mendirikan sarana pendidikan.

Pembangunan pondok pesantren Darul Ilmi dimulai tahun 1981 dan rampung tahun 1983. Tahun yang sama, dilakukan pembukaan program penerimaan anak asuh, dengan jumlah awal sekitar tiga puluh peserta pada tahun ajaran 1983. Pada masa awal berdirinya, pesantren ini difungsikan sebagai lembaga pendidikan yan memberikan layanan belajar secara cuma-cuma. Namun, seiring berjalannya waktu, ditetapkan sistem infaq dengan biaya yang sangat terjangkau guna mendukun penyediaan sarana dan prasarana pendidikan. Seiring perkembangan, Pondok Pesantren Darul Ilmi menjalin kerjasama pembinaan dengan Pondok Pesantren Al-Amin (Madura) yang kemudian mendorong

terbentuknya lembaga pendidikan negeri yang terintegrasi di dalam lingkungan pesantren sejak 1991.

1. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

a. Visi

Islami, unggul, berakhlak mulia dan cinta lingkungan

b. Misi

1) Meningkatkan mutu pembelajaran secara aktif dan kreatif agar siswa dapat berkembang sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
2) Menumbuhkan motivasi berprestasi kepada seluruh warga madrasah.
3) Memekali siswa dengan keterampilan serta penguasaan ilmu fardhu ‘ain dan fardhu kifayah yang mengakar di masyarakat.
4) Melaksanakan nilai-nilai keagamaan dan berakhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.
5) Meningkatkan kesadaran untuk memelihara lingkungan.
6) Melaksanakan program *life skill* yang sesuai dengan kondisi madrasah.
7) Meningkatkan kemampuan warga madrasah dalam menguasai IPTEK.

c. Tujuan MA Darul Ilmi

Menyiapkan siswa yang handal dan mampu menghadapi tantangan di masa yang akan datang dengan cara:

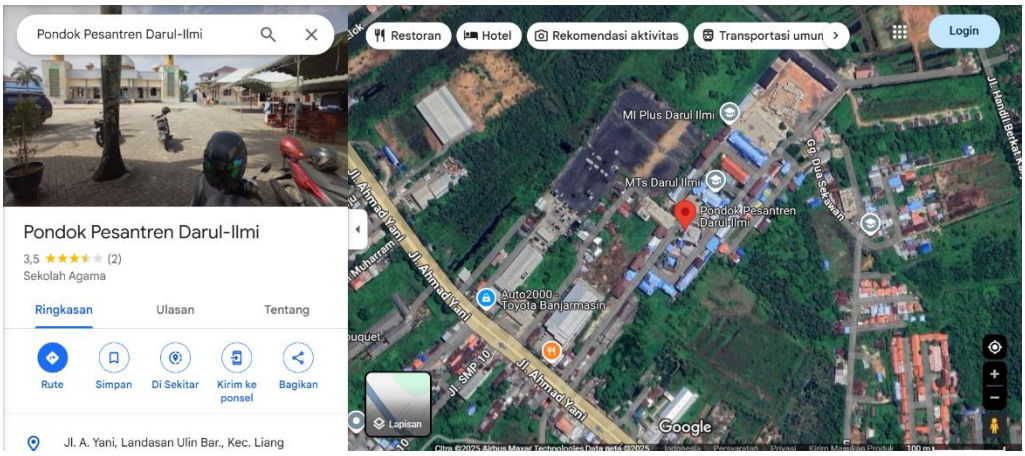
1) Meningkatkan nilai rata-rata Ujian Nasional.
2) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa.
3) Menunjukkan keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.

4) Mampu mengoperasikan komputer dengan baik.

5) Mempunyai tim seni dan olahraga yang mampu menjadi juara ditingkat kabupaten/kota bahkan tingkat provinsi.

2. Letak Geografis

Secara geografis, MA Darul Ilmi terletak di lokasi strategis, yaitu berdekatan dengan sebuah bundaran Liang Anggang. Bundaran ini menjadi titik pertemuan jalur yang mengarah ke empat wilayah utama yakni Banjramasin, Banjarbaru, Pelaihari serta jalan Tol.Madrasah Aliyah (MA) Darul Ilmi merupakan salah satu unit pendidikan berada dibawah naungan PP Darul Ilmi. Pesantren ini beralamat di jalan A. Yani. KM. 19,200 dan memiliki jarak yang relatif dekat dengan pusat kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, sebagaimana ditampilkan pada ngambar berikut:



Gambar 4.1 Peta Lokasi MA Darul Ilmi.

3. Kondisi Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Guru yang mengajar di MA Darul Ilmi bejumlah 33 orang, seperti tabel di bawah ini:

***Tabel* 4.1** Daftar Nama Guru MA Darul Ilmi

No.	Nama	P/L	Jabatan
1.	Drs.KH.Himran Mahmud, M.I.Kom	L	Pimpinan Pondok Pesantren
No.	**Nama**	**P/L**	**Jabatan**
2.	Rahmat Basuki,S.Pd.I.	L	Kepala MA/Guru
3.	H.Alfian Noor,S.Pd.	L	Guru
4.	H. Sapwani Karani, Lc.	L	Guru
5.	Hj. Jumiati, S.Sos.	P	Guru
6.	Norliani, S.Pd.I.	P	Guru
7.	Dr. Muhammad Toriqolarif, M.Pd.	L	Guru
8.	Rahmila Sari, S.Pd.I.	P	Guru
9.	Abdul Wahab	L	Guru
10.	Sahid Mahmud, S.Pd.I	L	Guru
11.	Hidayat	L	Guru
12.	Siti Rahmawati,M.Pd.	P	Guru
13.	Drs.Muhammad Abduh	L	Guru
14.	Hj.Siti Fatimah,M.Pd.	P	Guru
15.	Hildawati,S.Pd.	P	Guru
16.	Minah, B.Sc.	P	Guru
17.	Abdul Hamid,S.Pd.I	L	Guru
18.	M. Syahid Hisbullah,M.Pd	L	Guru
19.	Rahmaniah,S.Pd	P	Guru
20.	Poppylia Ismawarsari, S.Pd	P	Guru
21.	Rosa Nur Afifah, S.Pd	P	Guru
22.	Taufik Rahman, A.A.Ph	L	Guru
23.	Lutpillah, Lc. MH	P	Guru
24.	Falik Wardana, M.Pd	L	Guru
No.	**Nama**	**P/L**	**Jabatan**
25.	Millawati Amalia, S.Pd	P	Guru
26.	Shania Maulydia Rahmah,S.Pd	P	Guru
27.	Risna Yuliani,S.Pd	P	Guru
28.	Widia Astuti,A.Md	P	Guru
29.	Hamka, S.Pd.I	L	Guru
30.	H. Ahmad Reza Maulana, Lc	L	Guru
31.	Drs. H. Abdul Basit, M.M	L	Guru
32.	Ramdaniah, S.Pd	P	Guru

33.	Dwi Shinta, S.Pd	P	Guru

4. Kondisi Siswa

Siswa di MA darul ilmi terbagi menjadi 27 kelas dengan tabel berikut.

***Tabel* 4.2** Daftar Jumlah Siswa-Siswi MA Darul Ilmi

No.	**Kelas**	**Putra/Putri**	**Jumlah**
1.	XA	Putra	40
2.	XB	Putra	36
3.	XC	Putra	39
4.	XD	Putra	34
5.	XE	Putra	36
6.	XF	Putri	33
7.	XG	Putri	31
8.	XH	Putri	30
9.	X.I	Putri	45
10.	XIA	Putra	38
11.	XIB	Putra	40
12.	XIC	Putra	38
13.	XID	Putra	35
14.	XIE	Putra	30
15.	XIF	Putra	26
16.	XIG	Putri	30
17.	XIH	Putri	25
18.	XI.I	Putri	27
19.	XIJ	Putri	27
20.	XIK	Putri	29
21.	XIIA1 IPS	Putra	50
22.	XIIA2 IPS	Putra	38
23.	XIIA3 IPS	Putra	46
24.	XIIB Ilmu Keagamaan	Putra	39
25.	XIIC1 IPS	Putri	37
26.	XIIC2 IPS	Putri	27
27.	XIID Ilmu Keagamaan	Putri	45

Total Jumlah siswa di MA Darul Ilmi sebanyak 951 dengan rincian 565 putra dan 386 putri. Dengan siswa kelas XE yang dijadikan sebagai subjek penulis.

5. Sarana dan Prasarana

Sarpras yang ada di MA Darul Ilmi bisa dilihat pada tabel berikut ini.

***Tabel* 4.3** Daftar Sarana dan Prasarana MA Darul Ilmi

No.	Nama	Jumlah
1.	Ruang kelas	24
2.	Ruang kantor	1
3.	Perpustakaan	1
4.	Proyektor	4
5.	Kamar mandi dan toilet	5
6.	Ruang Komputer	1
7.	Ruang UKS	2
8.	Masjid	1
9.	Musala	1

2. Pelaksanaan Test Kemampuan Literasi Matematis dan Penalaran Prediktif

Pada pelaksanaan tes ini, peneliti mengadakan pengujian terhadap materis Statistika kelas X yang dibagi menjadi dua sesi. Sesi pertama digunakan untuk mengukur kemaampuan liertasi matematis, sesi keduan digunakan untuk meguji penalaran prediktif siswa. Waktu pelaksaanaan kegiatan bisa dilihat dalam tabel berikut ini:

***Tabel* 4.4** Pelaksanaan Tes Akhir di Sekolah

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Kegiatan Kelas
1	Sabtu, 31 Mei 2025	1,2	Tes akhir (Kemampuan Literasi Matematis)
2	Sabtu, 31 Mei 2025	3,4	Tes akhir (Penalaran Prediktif)

3. Analisis Data Hasil Penelitian

a. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS. Adapuan kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

- Apabila signifikansi $>$ 0,05 maka H_0 diterima, artinya data memiliki distribusi normal
- Apabila signifikansi $<$ 0,05 maka H_0 ditolak, artinya data tidak memiliki distribusi normal

***Tabel* 4.5** Hasil Hitung Uji Normalitas Kemampuan Literasi Matematis Terhadap Penalaran Prediktif

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Kemampuan literasi matematis	,135	35	,106	,961	35	,121
Penalaran Prediktif	,102	35	,200*	,948	35	,096

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi uji normalitas nilai *posttest* kemampuan literasi matematis adalah 0,121 dan nilai signifikansi uji normalitas penlaan prediktif adalah 0,096. Hal ini menunjukkan nilai *posttest* signifikan lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa bahwa data nilai *posttest* siswa berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan guna mencari tahu apakah terdapat hubungan linear antara variabel independen dan vaiabel dependem. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk melihat apakah kedua variabel tersebut memliki hubungan yang mengikuti pola garis lurus.

Pengambilan keputusan dari data yang diuji dapat dinyatakan linear berdasarkan kretteria signifikansi berikut:

- jika nilai signifikansi *Linearity* < 0,05, maka kedua variabel memiliki hubungan yang linear.
- Jika nilai signifikansi *Linearity* > 0,05, maka kedua variabel tidka memiliki hubungan yang linear.

Selain itu, Linearitas juga dapat dinilai berdasarkan kriteria *Deviation of Linearity*:

- Apabila nilai signifikans *Deviation of Linearity* > 0,05 maka kedua variabel memiliki hubungan yang linear.
- Apabila nilai signifikans *Deviation of Linearity* < 0,05 maka kedua variabel tidak memiliki hubungan yang linear.

Dalam penelitian ini, uji linearitas dilakukan mengunakan aplikasi SPSS, dan hasilnya disajikan sebagai berikut:

***Tabel* 4.6** Hasil Hitung Uji Linearitas Kemampuan Literasi Matematis Terhadap Penalaran Prediktif

ANOVA Tabel

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
x1 * x2	Between Groups	(Combined)	198298,029	8	2287,254	12,085	,000
		Linearity	16207,593	1	162207,593	85,633	,000
		Deviation from Linearity	2090,435	7	298,634	1,578	,186
	Within Groups		4920,943	27	189,267		
	Total		23218,971	35			

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada linearity sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel kemampuan literasi matematis dan penalaran prediktif terdapat hubungan yang linear.

Dilihat dari nilai signifikansi pada *Deviation For Linearity* maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linear antara variabel kemampuan literasi matematis dan penalaran prediktif, berdasarkan nilai signifkansi pada *Deviation For Linearity* lebih dari 0,05 yaitu 0.186

b. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear sederhana

Analisis regresi linear bertujuan untuk mengetahui pengaruh linear antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Pengambilan keputusan dalam uji regresi linier sederhana dilakukan dengan membandingkan nilai signifikasni 0.05 dengan merujuk pada kriteria hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H_0 : Kemampuan literasi matematis (X) tidak memiliki pengaruh yang signifikan signifikan terhadap penalaran prediktif siswa (Y)
- H_1 : Kemampuan literasi matematis (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penalaran prediktif siswa (Y)

Analisis menganai pengaruh kemampuan literasi matematis terhadap penalaran prediktif siswa kelas X dilakukan dengan menggunakan regresi linear sederhana yang dibantu oleh softtware SPSS. Adapun bentuk persamaan yang digunakan dalam analisis regresi linear sederhana ini adalah:

$$\hat{y} = a + bx$$

***Tabel* 4.8** Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,066	5,337		1,699	,099
	Kemampuan literasi matematis	,746	,085	,835	8,734	,000

a. Dependent Variable: Penalaran Prediktif

Berdasarkan tabel 4.8, diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel kemampuan literasi matematis adalah sebesar $0{,}000$. Karena nilai ini lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan H_0 di tolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari kemampuan literasi matematis terhadap penalaran prediktif siswa kelas X MA Darul Ilmi tahun ajaran 2024/2025. Selain itu, diperoleh pula persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{y} = 9{,}066 + 0{,}746x$$

Persamaan tersebut diperoleh bahwa nilai konstanta sebesar 9,066 yang menunjukkan nilai penalaran prediktif siswa saat tidak ada kemampuan literasi matematis. Sementara itu, koefisien regresi sebesar 0,746 berarti bahwa setiap peningkatan 1% dalam kemampuan literasi matematis akan meningkatkan penalaran predikitif siswa sebesar 0,746 dengan asumsi variabel lain tetap konstan.

Penjabaran model regresi ini menunjukkan bahwa literasi matematis memiliki nilai pengaruh positif, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kemampuan literasi matematis siswa, maka semakin tinggi pula tingkat penalaran prediktif mereka.

2. Analisis Korelasi (R) dan Koefisien Korelasi (R^2)

Untuk mengatahui sejauh mana hubungan antara kemampuan literasi matematis dengan penalaran prediktif siswa secara bersamaan, digunakan analisis korelasi. Sementara itu, untuk melihat seberapa besar kontribusi atau pengaruh kemampuan literasi matematis terhadap penalaran prediktif siswa, digunakan koefisien deteminasi. Nilai korelasi dan koefisien determinasi tersebut disajikan pada *tabel* 4.7

Tabel 4.7 Analisis Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,835[a]	,698	,689	2,258

a. Predictors: (Constant), kemampuan literasi matematis

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh nilai R adalah 0,835 yang berarti terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat sebesar 0,835. Nilai ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara kemampuan literasi matematis dan penalaran prediktif siswa.

Sedangkan koefisien determinasi dapat dilihat pada bagian *R square* yang dikonversi ke bentuk persentase. Nilai *R square* sebesar 0.698 atau 69.8%, menunjukkan seberapa baik model regresi yang dihasilkan dari interaksi variabel bebas (kemampuan literasi matematis) dan variabel terikat (penalaran prediktif). Nilai yang diperoleh sebesar 69.8% yang dapat ditafsirkan bahwa kemampuan literasi matematis memiliki pengaruh konstribusi sebesar 69.8% terhadap

penalaran prediktif, sedangkan sisanya 31.2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel bebas.

B. Pembahasan

Penelitian dilakukan pada kelas XE MA Darul Ilmi tahun pelajaran 2024/2025 dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan literasi matematis terhadap penalaran prediktif siswa. Penelitian melibatkan satu variabel bebas yakni kemampuan lietasi matematis (X) dan satu variabel terikat yakni penalaran prediktif siswa (Y). Jumlah subjek dalam penelitian ini sebanyak 35 siswa, yang diminta untuk mengerjakan soal tes yang terdiri dari soal untuk menilai kemampuan literasi matematis serta soal untuk mengukur penalaan prediktif siswa.

Data hasil penelitian yang diperoleh kemudian dianalisis dan disajikan secara deskriptif. Dalam proses ini, pengaruh yang diharapkan terlihat melalui dua indikator utama, pertama melalui pelaksanaan tes kemampuan literasi matematis dan tes penalaran prediktif siswa; kedua melalui perbandingan nilai signifikansi antara hasil tes literasi matematis dan nilai tes penalaran prediktif siswa.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan literasi matematis terhadap penalaran prediktif siswa kelas X MA Darul Ilmi Tahun Pelajaran 2024/2025. Selain itu juga dapat diketahui hubungan antara kemampuan literasi matematis dengan penalaran prediktif siswa kelas X MA Darul Ilmi Banjarbaru. Terlihat dari koefisien korelasi pada analisis regresi sederhana yang menunjukkan nilai $r = 0.835$ dapat disimpulkan bahwa sekmakin besar kemampuan literasi matematis, maka semakin besar pula penalaran prediktif

siswa. Nilai koefissein determinasi sebesar 69,8% menujukkan bahwa kemampuan literasi matematis berkontribusi secara signifikan terhadap penalaran prediktif siswa. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_1 ditetima yang menandakan adanya

Berdasarkan Penjabaran diatas maka dinyatakan bahwa rumusan masalah terpenuhi yaitu terdapat pengaruh signifikan dari kemampuan literasi matematis terhadap penalran prediktif siswa. Oleh karena itu maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi matematis berpengaruh terhadap penalaran prediktif siswa kelas X MA Darul Ilmi Tahun Pelajaran 2024/2025.

Hasil penelitian juga menunjukkan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sitti Nurhalisa[1] dimana dalam penelitiannya tidak terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan literasi matematis terhadap hasil belajar. Dalam penelitian ini juga diketahui bagaimana tingkat kemampuan literasi matematis dan penalaran prediktif siswa dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa, dimana untuk kemampuan literasi matematis adalah 57 dan penalaran prediktif adalah 51. Nilai rata-rata ini sesuai dengan penajbaran dilatarbelakang yang menyatakan bahwa kemampuan literasi matematis dan penalaran prediktif siswa kelas X MA Darul Ilmi Tahun pelajaran 2024/2025 tergolong rendah.

Dalam prosesnya penelitian ini juga mengalami keterbatasan penelitian, yaitu terbatasnya waktu dan kelas yang bisa diteliti di MA Darul Ilmi. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teknik *cluster random sampling* yang

[1] Sitti Nurhalisa, "Pengaruh Kemampuan Literasi Matemaatika dan Keyakinan Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIPA 1 SMA Negei 4 Palopo", 2022

memungkinka mengambil sampel dari satu kelas saja yang terpilih secara acak. Dalam prosesnya terpilihlah kelas XE sebagai sampel penelitian.